TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 2 (2026) Page: 2686-2692
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

Development of Google Sites Based Collaborative Learning Media Assisted by Google Docs for Correspondence Learning among Eleventh Grade Office Management Students at SMK Negeri 16 Jakarta

Sabrina Aisya Putri*[1], Dewi Nurmalasari[2], Susan Febriantina[3]
* Sabrinaaiss20@gmail.com
[1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia
[2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia
[3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT
This study aims to develop a collaborative learning media based on Google Sites assisted by Google Docs for the correspondence element in Grade XI Office Management students and to determine the feasibility and practicality of the developed media. The study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of the Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. Data were collected through validation questionnaires involving one material expert and one media expert, as well as student response questionnaires involving 36 Grade XI Office Management students. The results showed that the developed collaborative learning media achieved a feasibility score of 93.5% categorized as "Very Feasible" and a practicality score of 95% categorized as "Very Practical". These findings indicate that the developed media meets the needs of correspondence learning and supports students' collaborative activities in official letter-writing practices. Therefore, the Google Sites-based collaborative learning media assisted by Google Docs is considered feasible and practical to support correspondence learning and facilitate collaborative letter-writing activities.

Kata Kunci: ADDIE Model; Collaborative Website; Correspondence; Google Sites; Google Docs.

PENDAHULUAN
Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam dunia pendidikan, termasuk pada pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media yang mampu mendukung interaksi dan kolaborasi antarpeserta didik. Namun, pada pembelajaran elemen korespondensi di kelas XI Manajemen Perkantoran SMK Negeri 16 Jakarta masih ditemukan berbagai permasalahan. Hasil pra-riset menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur surat resmi karena adanya perbedaan informasi dari berbagai sumber belajar. Selain itu, pelaksanaan tugas kelompok belum berjalan optimal karena pengerjaan surat biasanya hanya menggunakan satu perangkat secara bergantian, sehingga tidak semua anggota kelompok dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses penyusunan surat. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran cenderung kurang efektif dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi siswa.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

Korespondensi merupakan salah satu kompetensi penting dalam Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis karena menuntut kemampuan menyusun surat resmi sesuai kaidah administrasi perkantoran serta kebutuhan dunia kerja. Pembelajaran korespondensi tidak hanya memerlukan pemahaman konsep, tetapi juga keterampilan praktik yang membutuhkan interaksi, diskusi, dan kerja sama antarsiswa. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyediakan sumber belajar yang terstruktur sekaligus memfasilitasi kolaborasi secara efektif.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis website mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penelitian Septianti dan Firdaus (2024) mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis Google Sites dan memperoleh hasil validitas yang sangat tinggi sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran. Penelitian Arrahma et al. (2025) juga menunjukkan bahwa Google Sites memenuhi kriteria valid dan praktis sebagai media pembelajaran berbasis web. Temuan serupa diperoleh Prayogi et al. (2022), Suprimanto et al. (2025), Fadillah dan Aslam (2022), serta Syah et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta mendukung efektivitas pembelajaran.

Di sisi lain, penelitian mengenai pemanfaatan Google Docs dalam pembelajaran kolaboratif juga menunjukkan hasil yang positif. Muhammad et al. (2022) menemukan bahwa *e-worksheet* berbasis Google Docs dinilai layak, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Selain itu, Putra (2021) menjelaskan bahwa penggunaan Google Docs pada tugas kelompok dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui proses kolaborasi yang berlangsung secara *real-time*. Fitur pengeditan bersama, komentar, dan penyimpanan berbasis *cloud* memungkinkan seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas secara bersamaan.

Meskipun penelitian mengenai Google Sites maupun Google Docs telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih mengembangkan kedua platform tersebut secara terpisah. Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada Google Sites sebagai media penyampaian materi atau Google Docs sebagai sarana kolaborasi dokumen. Padahal, integrasi kedua platform memiliki potensi untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih komprehensif, yaitu menyediakan materi pembelajaran yang terstruktur sekaligus memfasilitasi praktik penyusunan surat secara kolaboratif dalam satu lingkungan belajar yang terpadu. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait pengembangan media pembelajaran yang secara khusus mengintegrasikan Google Sites dan Google Docs untuk mendukung pembelajaran korespondensi berbasis kolaboratif.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran kolaboratif berbasis Google Sites berbantuan Google Docs pada elemen korespondensi untuk siswa kelas XI Manajemen Perkantoran SMK Negeri 16 Jakarta. Pertanyaan penelitian yang diajukan meliputi: (1) bagaimana proses pengembangan media pembelajaran kolaboratif berbasis Google Sites berbantuan Google Docs pada elemen korespondensi, (2) bagaimana tingkat kelayakan media yang dikembangkan, dan (3) bagaimana tingkat praktikalitas media dalam proses pembelajaran. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi Google Sites sebagai pusat penyajian materi dengan Google Docs sebagai sarana kolaborasi *real-time* dalam penyusunan surat resmi, sehingga menghasilkan media pembelajaran terpadu yang tidak hanya mendukung pemahaman materi, tetapi juga memfasilitasi pengembangan keterampilan kolaborasi siswa sesuai kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. Model ADDIE dipilih karena memiliki prosedur yang sistematis dan terstruktur sehingga sesuai digunakan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Pada tahap *analysis*, peneliti melakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada pembelajaran elemen korespondensi. Tahap *design* dilakukan dengan merancang struktur materi, tampilan media, navigasi, serta instrumen penelitian yang akan digunakan. Tahap *development* meliputi proses pembuatan media pembelajaran berbasis Google Sites yang terintegrasi dengan Google Docs serta validasi oleh ahli materi dan ahli media. Selanjutnya, tahap *implementation* dilakukan melalui uji coba media kepada siswa kelas XI Manajemen Perkantoran. Tahap terakhir, yaitu *evaluation*, dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan praktikalitas media yang telah dikembangkan.

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas ahli materi, ahli media, dan siswa kelas XI Program Keahlian Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 16 Jakarta. Ahli materi berperan dalam menilai kesesuaian isi media dengan capaian pembelajaran dan materi korespondensi, sedangkan ahli media bertugas menilai aspek desain, tampilan, navigasi, dan fungsionalitas media. Uji coba produk dilakukan kepada siswa kelas XI MPLB sebagai pengguna media pembelajaran untuk memperoleh data mengenai tingkat praktikalitas media dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan angket. Observasi dan wawancara dilakukan pada tahap analisis kebutuhan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran, karakteristik siswa, serta permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran korespondensi. Sementara itu, angket digunakan untuk memperoleh data validasi dari ahli materi dan ahli media serta data respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran. Instrumen penelitian berupa lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, dan angket respons siswa yang disusun berdasarkan indikator penilaian media pembelajaran. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing guna memastikan kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil validasi ahli dan respons siswa dianalisis menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik. Skor yang diperoleh kemudian dihitung dalam bentuk persentase untuk menentukan tingkat kelayakan dan praktikalitas media pembelajaran.

$$PK = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimum}\ x\ 100\%$$

Hasil persentase selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui apakah media yang dikembangkan memenuhi kriteria layak dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran elemen korespondensi.

Persentase (%)	Kategori Kelayakan Ahli Materi dan Ahli Media	Kategori Praktikalitas Siswa
81 – 100 %	Sangat Layak	Sangat Praktis
61 – 80 %	Layak	Praktis
41 – 60 %	Cukup Layak	Cukup Praktis
21 – 40 %	Kurang Layak	Kurang Praktis
0 – 20 %	Tidak Layak	Tidak Praktis

Sumber: Pratiwi, Triani, dan Ardiana (2023)

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Media Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Google Sites Berbantuan Google Docs

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran kolaboratif berbasis Google Sites berbantuan Google Docs pada elemen korespondensi untuk siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Pengembangan media dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*.

Pada tahap analisis ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur surat akibat perbedaan sumber belajar yang digunakan. Selain itu, proses pengerjaan tugas kelompok belum berlangsung secara optimal karena keterbatasan media yang mendukung kolaborasi secara langsung. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dikembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites yang terintegrasi dengan Google Docs untuk memfasilitasi pembelajaran dan praktik penyusunan surat secara kolaboratif.

Media yang dikembangkan memuat materi korespondensi, *template* surat resmi, latihan pembelajaran, LKPD, serta fitur kolaboratif melalui Google Docs yang memungkinkan siswa menyusun surat secara bersama-sama secara *real-time*. Setelah proses pengembangan selesai, media divalidasi oleh ahli materi dan ahli media sebelum diimplementasikan kepada siswa.

Kelayakan Media Pembelajaran

Validator	Persentase (%)	Kategori
Ahli Materi	94	Sangat Layak
Ahli Media	93	Sangat Layak
Rata-rata	93,5	Sangat Layak

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil validasi, media pembelajaran memperoleh persentase sebesar 94% dari ahli materi dan 93% dari ahli media. Rata-rata hasil validasi mencapai 93,5% sehingga media dikategorikan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran korespondensi.

Penilaian ahli materi menunjukkan bahwa isi materi telah sesuai dengan capaian pembelajaran, struktur surat yang disajikan sudah tepat, serta penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa. Sementara itu, ahli media menilai bahwa tampilan website, navigasi, serta integrasi Google Sites dan Google Docs telah berfungsi dengan baik dan mendukung pembelajaran kolaboratif. Meskipun memperoleh kategori sangat layak, validator memberikan beberapa saran perbaikan berupa penyempurnaan tampilan, penambahan LKPD tugas mandiri, serta perbaikan navigasi menu petunjuk penggunaan. Perbaikan tersebut kemudian diterapkan sebelum media diujicobakan kepada siswa.

Praktikalitas Media Pembelajaran

Tahap Uji Coba	Persentase (%)	Kategori
Kelompok Kecil (6 siswa)	96	Sangat Praktis
Kelompok Besar (30 siswa)	95	Sangat Praktis

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2026)

Hasil uji praktikalitas menunjukkan bahwa media memperoleh persentase 96% pada uji coba kelompok kecil dan 95% pada uji coba kelompok besar. Kedua hasil tersebut berada pada kategori sangat praktis. Temuan ini menunjukkan bahwa media mudah digunakan, memiliki tampilan yang menarik, serta mampu membantu siswa memahami materi korespondensi secara lebih efektif.

Siswa juga memberikan respons positif terhadap penggunaan media. Mereka menyatakan bahwa website pembelajaran membantu proses belajar, mempermudah pemahaman materi, serta mendukung pengerjaan tugas secara kolaboratif. Fitur Google Docs

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

memungkinkan seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam penyusunan surat secara bersamaan tanpa harus menggunakan satu perangkat secara bergantian.

Pembahasan

Kelayakan Media Pembelajaran Berdasarkan Teori dan Penelitian Terdahulu

Hasil validasi yang mencapai rata-rata 93,5% menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan isi, kebahasaan, tampilan, kemudahan penggunaan, dan fungsionalitas media. Temuan ini sejalan dengan pendapat Warsita (2013) yang menyatakan bahwa validasi media diperlukan untuk memastikan media mampu menjalankan fungsi pembelajaran secara optimal sebelum digunakan oleh peserta didik. Selain itu, proses revisi berdasarkan masukan validator juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas produk yang dikembangkan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Septianti dan Firdaus (2024), Fadillah dan Aslam (2022), serta Said et al. (2023) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites memiliki tingkat validitas yang tinggi dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kepraktisan Media Pembelajaran dan Implementasi Collaborative Learning

Tingginya nilai praktikalitas menunjukkan bahwa media pembelajaran berhasil memenuhi kebutuhan pengguna. Kemudahan akses melalui berbagai perangkat, penyajian materi yang terstruktur, serta integrasi Google Docs memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan interaktif bagi siswa.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial (Maghfiroh & Muttaqin, 2025). Integrasi Google Docs memungkinkan siswa berinteraksi, berdiskusi, dan memberikan umpan balik secara langsung selama proses penyusunan surat. Kondisi tersebut menciptakan lingkungan belajar yang mendukung terbentuknya pemahaman bersama melalui aktivitas kolaboratif. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori *Collaborative Learning* dari Dillenbourg yang memandang pembelajaran sebagai proses kerja sama antarpeserta didik untuk mencapai tujuan bersama (Chounta, 2022). Fitur *real-time editing*, komentar, dan diskusi pada Google Docs memungkinkan seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam penyelesaian tugas sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kolaboratif dan berpusat pada siswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi Google Sites sebagai pusat pembelajaran dengan Google Docs sebagai media kolaboratif dalam satu platform terpadu. Integrasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga memfasilitasi praktik penyusunan surat secara kolaboratif sehingga mendukung pengembangan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital yang dibutuhkan dalam pembelajaran abad ke-21.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan media pembelajaran kolaboratif berbasis Google Sites berbantuan Google Docs pada elemen korespondensi untuk siswa kelas XI Manajemen Perkantoran menggunakan model pengembangan ADDIE. Hasil validasi menunjukkan bahwa media memperoleh persentase kelayakan sebesar 94% dari ahli materi dan 93% dari ahli media dengan rata-rata 93,5%, sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. Selain itu, hasil uji praktikalitas memperoleh persentase sebesar 96% pada kelompok kecil dan 95% pada kelompok besar yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang mendukung penyampaian materi korespondensi sekaligus memfasilitasi aktivitas kolaboratif siswa melalui integrasi Google Sites dan Google Docs.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pengujian media

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

hanya dilakukan pada satu sekolah dan berfokus pada aspek kelayakan serta praktikalitas, sehingga efektivitas media terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan kolaborasi siswa belum diukur secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas media melalui desain eksperimen dengan cakupan sampel yang lebih luas dan beragam. Penelitian berikutnya juga dapat mengembangkan media serupa pada materi atau mata pelajaran lain serta mengintegrasikan fitur pembelajaran yang lebih interaktif untuk mendukung implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis teknologi secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arrahma., A., Linda., R., & Azizahwati. (2025). Google Sites Innovation as A Web-Based Learning Media on Substance Material and Its Changes. *Journal of Science Education Research*, *9*(1), 43–52. https://doi.org/10.21831/jser.v9i1.69996

Chounta, I. (2022). *Collaborative learning and patterns of practice*.

Fadillah, S., & Aslam. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6088–6096.

Maghfiroh, W., & Muttaqin, A. I. (2025). The Relevance of Collaborative Learning in the Perspective of Lev Vygotsky's Social Constructivism: A Literature Review. *Journal of Islamic Education Research*, *6*(04), 377–392.

Muhammad, F. N., Rosana, D., & Hastuti, P. W. (2022). The Development of E-Worksheet based on Discovery Learning with Google Docs to Improve Students ' Higher Order Thinking Skills. *Journal of Science Education Research*, *6*(2), 120–126.

Pratiwi, V., Triani, W., & Ardiana, M. (2023). Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Pemanfaatan Multimedia Interaktif DIAKSY (Digital Akuntansi Syariah). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *21*(2), 12–27.

Prayogi, H., Riyanto, Y., & Subroto, waspodo T. (2022). Development of E-Learning Media Based on Google Sites LMS in Social Studies Learning Class V. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, *4*(3). https://doi.org/10.29103/ijevs.v0i0.6667

Putra, D. (2021). Penggunaan google docs dalam pembelajaran bahasa Inggris materi teks diskusi berkelompok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, *5*(2), 125–134. http://awidyarso.co.cc

Said, A. R., Iriansyah, H. S., & Huzaefah, O. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis WEB Google Sites Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN I Teluknaga Tangerang. *Jurnal Citizenship Virtues*, *3*(2), 544–558. https://doi.org/10.37640/jcv.v3i2.1872

Septianti, R., & Firdaus, T. (2024). Development of Website-Based Interactive Learning Media Using Google Sites on Sound Wave Material. *Islamic Journal of Integrated Science Education (IJISE)*, *3*(1), 25–36. https://doi.org/10.30762/ijise.v3i1.2631

Suprimanto, A., Boeriswati, E., & Murtadho, F. (2025). DEVELOPING LITERARY CRITICISM WRITING TEACHING MATERIALS BASED ON INFORMATION PROCESSING USING GOOGLE SITES. *Ishel: International Seminar on Humanity,*

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

Education, and Languange, *1*, 2572–2581.

Syah, R. F., Rusimamto, P. W., Sumbawati, M. S., & Rijanto, T. (2025). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITES TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMKN 7 SURABAYA) Rico Firman Syah Puput Wanarti Rusimamto Meini Sondang Sumbawati Tri Rijanto Abstrak PENDAHULUAN Di Indones. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, *14*(02), 97–103. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/62418

Warsita, B. (2013). EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI PENGENDALIAN KUALITAS. *Jurnal Teknodik*, *17*(1), 438–447.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens